

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Sullamut Taufiq Kecamatan Banjarmasin Timur Kelurahan Kuripan Kota Banjarmasin

Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq pada awalnya dibangun atas inisiatif tokoh masyarakat di lingkungan Pasar Batuah, para tokoh masyarakat tersebut berpendapat perlu adanya sebuah sekolah dasar atau madrasah yang dapat memberikan pendidikan kepada anak-anak mereka atau anak-anak di lingkungan sekitar pasar Batuah, karena pada waktu itu cukup banyak terdapat anak-anak kecil disana.

Setelah melalui perundingan yang cukup lama, akhirnya diputuskan bahwa pembangunan sekolah tersebut bertempat di Gang.Taufiq dan bentuknya Madrasah Ibtidaiyah (MI) setingkat dengan Sekolah Dasar (SD). Karena bertempat di Gang.Taufiq maka namanya menjadi Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq dan beralamat di Jalan Manggis Gang Taufiq RT. 27 No. 11 Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin Timur Kotamadya Banjarmasin. Madrasah ini berdiri diatas tanah yang diwakafkan oleh H. Makki pada tahun 1964 dengan luas 448,68 m², dengan surat pernyataan tidak keberatan mendirikan gedung yang terdiri dari:

- a. Pondasi : Batang Galam
- b. Tiang/Tongkat : Kayu Ulin
- c. Lantai dan Dinding : Keramik dan Papan

- d. Atap : Sakura Roof
- e. Halaman dan WC : Batako dan Semen

2. Keadaan Guru dan Karyawan Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Tahun Pelajaran 2018/2019

Sebagai faktor yang sangat berperan penting di sekolah adalah adanya tenaga pengajar atau guru yang mempunyai kompetensi dan pengalaman mengajar yang baik. Tenaga pengajar yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin berjumlah 17 orang tenaga pengajar yang terdiri dari 2 orang guru yang berstatus negeri dan 15 orang guru honorer.

Keadaan guru-guru di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Banjarmasin

No.	Nama	Jabatan	Mata Pelajaran yang di ajarkan	Pendidikan Terakhir
1.	Siti Karmina, S.Ag	Kepala Sekolah	PKn Kelas II A	S1 Tarbiyah 2000
2.	Zainab, S.Pd.I	Guru tetap	Guru Kelas I B	S1 Tarbiyah 2005
3.	Juhriah, S.Pd.I	Guru tetap	Guru Akidah Akhlak I-VI	S1 Tarbiyah 2009
4.	Saibatul Aslamiah, S.Pd.I	Guru honor	Guru Kelas III A	S1 Tarbiyah 2009
5.	Khairunnisa, S.Ag	Guru honor	Guru Kelas II B	S1 Tarbiyah 2000
6.	Jumiati Elfah, S.Ag	Guru honor	Guru Kelas III B	S1 Tarbiyah 1994
7.	Saifuddin, S.Pd.I	Guru honor	Guru Kelas I A	S1 Tarbiyah 2005
8.	Rahmadi, S.Sos	Guru honor	Guru Kelas VI A	S1 Syari'ah 2005
9.	Junaidi, S.Pd.I	Guru honor	Guru Kelas IV A	S1 Tarbiyah 2013
10.	Ernawati, S.Pd.I	Guru honor	Bahasa Arab Kelas IV-VI	S1 Tarbiyah 2005
11.	Rinita, S.Pd.	Guru honor	Guru Kelas V B	S1 Tarbiyah 2016
12.	Nor Aidi, S.Pd.I	Guru honor	Fiqih Kelas IV-VI dan SKI Kelas IV	S1 Tarbiyah 2008
13.	Akhmad Humaidi, S.Pd.I	Guru honor	Alquran Hadits Kelas IV-VI dan SKI Kelas III	S1 Tarbiyah 2008
14.	Nor Aida, S.Pd.I	Guru honor	Guru Kelas IV B	S1 Tarbiyah 2007
15.	Liyana, S.Pd.	Guru honor	Guru Kelas VI B	S1 STIKIP PGRI 2011
16.	Siska Handayani	Guru honor	Guru Kelas V A	SLTA
17.	Noor Adha, S.Pd.	Guru honor	Guru Kelas II A	S1 Tarbiyah 2016

Tabel 4.2 Keadaan Karyawan MI Sullamut Taufiq Banjarmasin

No.	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Akhmad Humaidi, S.Pd.I	Sekretaris, Guru Alquran Hadis Kelas IV-VI, dan SKI Kelas III	S1 Tarbiyah 2008
2.	Rinita S.Pd.	Tata Usaha dan Kelas V B	S1 Tarbiyah 2016

Sumber: Dokumen MI Sullamut Taufiq Banjarmasin Tahun 2018/2019

Dari tabel 4.1, maka dapat diketahui bahwa guru kelas yang mengajar di Kelas IV MI Sullamut Taufiq Banjarmasin berjumlah 2 orang, yaitu Bapak Junaidi, S.Pd.I mengajar 33 jam peminggu dan Ibu Noor Aida, S.Pd.I mengajar 33 jam perminggu. Untuk kurikulum yang dipergunakan adalah kurikulum 2013.

Untuk lebih jelasnya tentang data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Keadaan Guru Kelas V dan Jumlah Jam Pelajaran Perminggu

No.	Nama Guru	Kelas	Jam Mengajar
1	Junaidi, S.Pd.I	IV A	33
2	Noor Aida, S.Pd.I	IV B	33

Sumber: Dokumen Tata Usaha MI Sullamut Taufiq Banjarmasin 2018/2019

Latar belakang pendidikan guru kelas IV A yaitu Bapak Junaidi, S.Pd.I lulusan Strata 1 Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin Jurusan PGMI tahun 2013 dan guru kelas IV B Ibu Nor Aida, S.Pd.I lulusan Strata 1 Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin Jurusan PAI tahun 2007.

3. Keadaan Siswa MI Sullamut Taufiq Banjarmasin

Keadaan siswa MI Sullamut Taufiq Banjarmasin pada tahun pelajaran 2018/2019 seluruhnya berjumlah 200 orang terdiri dari laki-laki 120 orang dan perempuan 80 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4 Keadaan Siswa MI Sullamut Taufiq Banjarmasin Tahun 2018/2019

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Wali Kelas
		L	P		
1	I ^A	9	9	18	Saifudin, S.Pd.I
2	I ^B	11	8	19	Zainab, S.Pd.I
3	II ^A	11	6	17	Noor Adha, S.Pd
4	II ^B	12	5	17	Khairunnisa, S.Ag
5	III ^A	8	8	16	Saubatul Aslamiah, S.Pd.I
6	III ^B	10	6	16	Jumiati Elfah, S.Ag
7	IV ^A	14	7	21	Junaidi, S.Pd.I
8	IV ^B	9	7	16	Noor Aida, S.Pd.I
9	V ^A	8	7	15	Siska Handayani
10	V ^B	8	7	15	Rinita, S.Pd
11	VI ^A	10	5	15	Rahmadi, S.Sos, S.Pd
12	VI ^B	10	5	15	Liyana, S.Pd
Jumlah		120	80	200	

Sumber: Dokumen MI Sullamut Taufiq Banjarmasin Tahun 2018

4. Keadaan Sarana dan Prasarana yang dimiliki MI Sullamut Taufiq Banjarmasin

Sarana dan prasarana madrasah yang dimiliki MI Sullamut Taufiq Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin cukup baik dan memadai sebagaimana sebuah lembaga pendidikan yang kondusif. Adapun sarana prasarana dan fasilitas yang dimiliki oleh madrasah yang penulis dapatkan melalui hasil observasi di lapangan dan dokumentasi dari pihak madrasah dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini.

Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana yang dimiliki MI Sullamut Taufiq Banjarmasin Tahun Pelajaran 2018/2019

No.	Sarana Prasarana yang Dimiliki	Banyaknya
1	Ruang Kepala Sekolah	1 buah
2	Ruang Dewan Guru	1 buah
3	Ruang Tata Usaha	1 buah
4	Ruang Belajar	12 buah
5	Ruang Perpustakaan	1 buah
6	Mushalla	1 buah
7	Ruang UKS	1 buah
8	Ruang Koperasi Sekolah	1 buah
9	Ruang BP	1 buah
10	WC	2 buah
11	Tempat Parkir	1 buah
12	Lapangan Serbaguna	1 buah

Sumber: Dokumen Tata Usaha MI Sullamut Taufiq Banjarmasin Tahun 2018

B. Penyajian Data

1. Hasil Uji Validitas Butir Soal

Sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu diadakan uji coba instrumen tes. Tes yang dibuat terlebih dahulu divalidasi oleh beberapa validator yang ahli dalam bidang Sejarah. Adapun yang menjadi validator dalam uji validitas instrumen tes ini yaitu Bapa Mursalin, M.Pd dan Ibu Nor Aida, S.Pd.I. Setelah itu uji coba dilaksanakan di MI Darul Istiqamah pada kelas IV dengan jumlah peserta uji coba 23 orang.

Uji coba instrumen untuk soal *pretest dan posttest* terdiri dari satu perangkat soal, yaitu berjumlah 30 butir soal. Dari hasil uji coba tes diperoleh data yang kemudian dilakukan perhitungan untuk validitas dan reliabilitas instrumen tes. Contoh perhitungan dan hasil uji validitas dan reliabilitas soal *pretest dan posttest*

terhadap 30 butir soal yang telah di uji cobakan dapat dilihat pada lampiranV dan VI.

Untuk uji validitas dan reliabilitas instrumen tes yang telah diuji cobakan kepada beberapa tim validasi ahli dibidang Sejarah, maka untuk menentukan instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini, dipilih istrumen tes yang valid, dimana ketentuan valid tidaknya soal sesuai dengan kriteria yang telah di tentukan.

Adapun hasil perhitungan untuk validitas butir soal dari tim validasi ahli disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.6 Validitas Butir Soal dari Tim Validasi Ahli dibidang Sejarah

Nomor Butir Soal	Validator I	Validator II	Kesimpulan
1	Valid	Valid	Valid
2	Valid	Valid	Valid
3	Valid	Valid	Valid
4	Valid	Valid	Valid
5	Valid	Valid	Valid
6	Valid	Valid	Valid
7	Valid	Valid	Valid
8	Valid	Valid	Valid
9	Valid	Valid	Valid
10	Valid	Valid	Valid
11	Valid	Valid	Valid
12	Valid	Valid	Valid
13	Valid	Valid	Valid
14	Valid	Valid	Valid
15	Valid	Valid	Valid
16	Valid	Valid	Valid
17	Valid	Valid	Valid
18	Valid	Valid	Valid
19	Valid	Valid	Valid
20	Valid	Valid	Valid
21	Valid	Valid	Valid
22	Valid	Valid	Valid
23	Valid	Valid	Valid
24	Valid	Valid	Valid
25	Valid	Valid	Valid

Sambungan Tabel 4.6

Nomor Butir Soal	Validator I	Validator II	Kesimpulan
26	Valid	Valid	Valid
27	Valid	Valid	Valid
28	Valid	Valid	Valid
29	Valid	Valid	Valid
30	Valid	Valid	Valid

Berdasarkan table 4.6 di atas dapat diketahui semua soal yang telah di ujikan oleh validasi ahli sesuai dengan kriteria dan dinyatakan valid sehingga memenuhi syarat untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

Kemudian untuk uji validitas dan reliabilitas instrumen tes yang telah diujikan di sekolah MI Darul Istiqamah, maka untuk menentukan instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini, dipilih instrumen tes yang valid pada perangkat soal tersebut. Adapun hasil perhitungan untuk validitas dan reliabilitas butir soal di sajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.7 Harga Validitas dan Reliabilitas Soal Uji Coba *Pretest* dan *Posttest*

Butir soal	Rxy	Keterangan	R11	keterangan
1	,000	Tidak valid	0,783	Reabilitas Baik
2	,539	Valid		
3	,378	Tidak valid		
4	,450	Valid		
5	,192	Tidak valid		
6	,367	Tidak valid		
7	,450	Valid		
8	,338	Tidak valid		
9	,486	Valid		
10	,493	Valid		
11	,656	Valid		
12	,325	Tidak valid		
13	,260	Tidak valid		
14	,283	Tidak valid		

Sambungan Tabel 4.7

Butir soal	Rxy	Keterangan	R11	keterangan
15	,789	Valid		
16	,499	Valid		
17	,774	Valid		
18	,456	Valid		
19	,745	Valid		
20	,000	Tidak valid		
21	,001	Tidak valid		
22	-,137	Tidak valid		
23	,009	Tidak valid		
24	,047	Tidak valid		
25	,065	Tidak valid		
26	,092	Tidak valid		
27	-,060	Tidak valid		
28	-,231	Tidak valid		
29	-,022	Tidak valid		
30	,399	Tidak valid		

Catatan :

1. R11 Nilai Conbath Alpha buat realibilitas yang keterangan sebelumnya yang tulisan reliabel
2. Apabila R terhitung lebih besar dari R tabel. (R Hitung 0,529 > dari R tabel 0,413 maka dinyatakan Valid)

Berdasarkan table 4.7 di atas dapat di ketahui soal yang valid berjumlah 11 soal yaitu soal nomor 2, 4, 7, 9, 10, 11, 15, 16, 17, 18, dan 19. Soal yang digunakan untuk *pretest dan posttest* berjumlah 10 soal, dan soal yang diambil adalah soal nomor 2, 4, 7, 10, 11, 15, 16, 17, 18, dan 19 dengan pertimbangan bahwa soal tersebut valid.

1. Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 18 Juli 2018 sampai dengan 21 Juli 2018. Peneliti bertindak sebagai guru, Adapun materi pokok yang diajarkan selama masa penelitian adalah mengenal arti pahlawan, mengulas bacaan tentang Pahlawan Pangeran Antasari, mengenal beberapa pahlawan lokal, meneladani sifat kepahlawanan, dengan kurikulum 2013 muatan pelajaran dipadukan dalam satu tema, yaitu tema pahlawanku.

Materi tema Pahlawanku disampaikan kepada subjek penerima perlakuan yaitu kelas IV MI Sullamut Taufiq Banjarmasin. Untuk mengetahui gambaran secara rinci mengenai jadwal pelaksanaan pembelajaran tema Pahlawanku dapat dilihat table 4.8 berikut.

Tabel 4.8 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen

Per. Ke-	Hari/Tanggal	Jam ke-	Indikator/Kegiatan Pembelajaran
1	Rabu, 18 Juli 2018	3-4	- Pelaksanaan <i>Pretest</i>
2	Kamis, 19 Juli 2018	5-6	- Menjelaskan arti Pahlawan - Mengetahui sejarah perjuangan Pangeran Antasari
3	Jum'at, 20 Juli 2018	2-3	- <i>Treatment</i> pemutaran film Pangeran Antasari - Menenal beberapa pahlawan daerah - Setelah penayangan, diberikan penguatan tentang nilai dan sifat kepahlawanan
4	Sabtu, 21 Juli 2018	3-4	- Meneladani sifat-sifat pahlawan - <i>Treatment</i> pemutaran film Pangeran Antasari (lanjutan) - Pelaksanaan <i>Posttest</i>

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran tema Pahlawanku. Persiapan

tersebut meliputi memperkenalkan dan menerangkan langkah-langkah dalam penggunaan media film Pangeran Antasari kepada guru kelas IV MI Sullamut Taufiq, menyiapkan materi yang diajarkan, pembuatan RPP dengan media film Pangeran Antasari (RPP dapat dilihat pada lampiran), menyiapkan media atau alat yang diperlukan saat pemutaran film, mempersiapkan lembar kerja siswa yang terdapat dalam RPP, dan soal yang digunakan sebagai alat evaluasi pada akhir pembelajaran.

a. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Tema Pahlawanku

Secara umum kegiatan pembelajaran tema Pahlawanku terbagi menjadi beberapa tahap yang akan dijelaskan pada bagian di bawah ini.

1) Perencanaan Proses Pembelajaran Tema Pahlawanku

Hasil penelitian berkaitan dengan proses pembelajaran tema Pahlawanku dengan penayangan film Pangeran Antasari di kelas IV MI Sullamut Taufiq, kesiapan guru dan siswa sangat diperlukan sebelum dimulainya pembelajaran. Sebelum pembelajaran di kelas IV MI Sullamut Taufiq dimulai, guru kelas IV menyiapkan materi, RPP, alat untuk penayangan film, dan sumber belajar yang diperlukan untuk membantu selama proses pembelajaran.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan guru dalam proses pembelajaran tema Pahlawanku memuat beberapa tahapan kegiatan yaitu pendahuluan, inti dan penutup. Dalam setiap tahap kegiatan tersebut terdapat beberapa aktivitas yang guru dan siswa lakukan.

2) Proses Pelaksanaan Pembelajaran Tema Pahlawanku

Proses pembelajaran di kelas IV MI Sullamut Taufiq dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan, satu kali pertemuan dilakukan dengan memberikan *pretest*, satu kali pertemuan guru menjelaskan materi, satu kali pertemuan dengan memberi perlakuan (*treatment*) penayangan film Pangeran Antasari, dan satu kali pertemuan terakhir di berikan *posttest*. Untuk lebih jelasnya akan di rincikan pada bagian di bawah ini.

a) *Pretest*

Sebelum melakukan pembelajaran, terlebih dahulu siswa diberikan *pretest*. *Pretest* dalam penelitian ini dijadikan bagian awal sehingga menjadi dasar penelitian yang dilaksanakan serta dijadikan acuan ke tahap berikutnya yaitu penayangan film Pangeran Antasari. untuk keterangan hasil *pretest* siswa dapat dilihat pada lampiran.

b) Pelaksanaan

Deskripsi pelaksanaan pembelajaran tema pahlawanku di kelas IV MI Sullamut Taufiq Banjarmasin adalah sebagai berikut.

(1) Pertemuan I (*Treatment I*)

Pertemuan kesatu dilaksanakan pada hari kamis, 19 Juli 2018 pukul 10.40-11.50 WITA. Pertemuan kesatu ini merupakan kegiatan pemberian *treatment* pertama kepada subjek penelitian yaitu penjelasan arti Pahlawan dan mengetahui sejarah perjuangan dengan membaca teks Pahlawan. Adapun proses pembelajarannya terbagi menjadi beberapa tahap yaitu sebagai berikut.

(a) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dimulai dengan guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan siswa menjawab salam dengan baik kemudian diteruskan dengan guru mengajak siswa berdoa bersama, siswa membaca basmalah secara serentak dengan baik, kemudian guru mengecek kehadiran siswa dengan cara menanyakan kepada siswa siapa yang tidak hadir pada hari itu, hampir seluruh siswa secara bersamaan menyebutkan siswa yang tidak hadir. Setelah mengecek kehadiran siswa guru masuk kepada tahap apersepsi, pemberian apersepsi dilakukan guru dengan bertanya seputar masalah yang akan dibahas dalam pembelajaran. Ketika guru memberikan pertanyaan-pertanyaan sebagai tahap apersepsi banyak siswa yang antusias menjawab pertanyaan dari guru.

Kegiatan pembelajaran dilanjutkan yaitu guru menyampaikan tujuan pembelajaran, ketika tujuan pembelajaran di sampaikan, banyak siswa semakin penasaran mengenai materi yang akan disampaikan, karena rasa ingin tahu itulah terjadi sedikit keributan yaitu antar siswa saling berbicara mengenai beberapa pahlawan sehingga guru didepan kurang diperhatikan, untuk mengembalikan suasana kelas agar terkendali guru mengucapkan “anak sholeh duduk rapi” lalu dijawab oleh siswa “siap duduk rapi”.

Selanjutnya guru menjelaskan aktivitas dan jenis evaluasi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, sementara sebagian kecil siswa menyiapkan alat tulis yang diperlukan. selagi siswa menyiapkan alat tulis guru sesekali menjawab pertanyaan yang diajukan oleh beberapa murid yang tidak sabar ingin mendengarkan cerita kepahlawanan Pangeran Antasari.

(b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti diawali dengan guru menyajikan informasi tentang arti pahlawan, siswa memperhatikan dan mencatat isi informasi tersebut, walaupun beberapa siswa yang membuat keributan. Setelah selesai menyajikan informasi, guru mengadakan tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui pemahaman terhadap materi yang telah diberikan dan memberikan kesempatan yang sama kepada siswa untuk bertanya, dan beberapa siswa bertanya dengan antusias.

Kemudian guru masuk kepada materi yang ditunggu-tunggu siswa yaitu sejarah perjuangan Pangeran Antasari, hampir semua siswa diam terperangah, karena guru menceritakannya menggunakan intonasi yang cukup baik, kemudian agar suasana cerita lebih terasa, guru memilih beberapa orang siswa sebagai pemeran tokoh cerita tersebut. Suasana kelas makin hidup dengan keceriaan para pemeran tokoh yang sesekali bertindak tanpa intruksi dari guru. Rupanya waktu terus berjalan sampailah dibagian akhir cerita, guru memberikan penguatan agar kita semua dapat mengambil hikmah ataupun nilai-nilai dari sejarah perjuangan Pangeran Antasari agar dapat kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

(c) Kegiatan Akhir

Setelah kegiatan inti berakhir, selanjutnya melaksanakan evaluasi berupa soal tertulis. Namun sebelum itu, ternyata siswa mengalami kesulitan dalam membuat kesimpulan maka guru membantu siswa untuk secara bersama-sama membuat kesimpulan dari materi pembelajaran. Sebelum menutup pembelajaran guru memberikan soal yang dikerjakan secara individu terkait dengan materi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.

Karena waktu pembelajaran dirasa tidak cukup untuk siswa menyelesaikannya pada waktu itu, maka tugas tersebut dijadikan pekerjaan rumah oleh guru. Sebelum pembelajaran di tutup guru menyampaikan materi dan aktivitas yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya, dan kemudian guru menutup pembelajaran dengan salam dan siswa pun menjawab salam guru secara serentak.

Berdasarkan pada pertemuan satu ini terdapat beberapa langkah pembelajaran yang belum maksimal dilakukan dan bahkan belum muncul, baik kegiatan guru maupun kegiatan siswa seperti belum tampaknya pemberian motivasi, umpan balik dan kegiatan refleksi. Kemudian kegiatan siswa yang juga belum maksimal dan belum tampak yaitu berupa siswa kurang mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan, mengajukan pertanyaan ketika guru mengemukakan masalah, melakukan refleksi dan membuat kesimpulan.

(2) Pertemuan II (*Treatmen II*)

Pertemuan II dilaksanakan pada hari Juma'at, 20 Juli 2018 pukul 08.20-09.30 WITA. Dalam pertemuan ini siswa akan diberikan materi pembelajaran tema pahlawanku yaitu seputar perjuangan pahlawan, mengenal beberapa pahlawan daerah melalui penayangan film Pangeran Antasari menggunakan CD dan TV. Adapun proses pembelajarannya terbagi menjadi beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

(a) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dimulai dengan guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan siswa menjawab salam dengan baik kemudian diteruskan dengan guru mengajak siswa berdoa bersama, siswa membaca basmalah secara

serentak dengan baik, kemudian guru mengecek kehadiran siswa dengan cara menanyakan kepada siswa siapa yang tidak hadir pada hari ini, lalu siswa menjawab hadir semua. Kemudian guru melakukan apersepsi, pemberian apersepsi kali ini dapat dikatakan sebagai pengantar dari film Pangeran Antasari. Ketika guru memberikan gambaran secara umum tentang bagaimana perjuangan Pangeran Antasari, antusias siswa makin meningkat sampai suasana kelas sedikit gaduh, namun hal itu tidak berlangsung lama, guru langsung mengelola kelas dengan mengembalikan suasana kelas yang tenang, guru berkata “apabila kalian ingin mengetahui lebih lanjut tentang perjuangan Pangeran Antasari, ayo kita lihat bersama-sama film Pangeran Antasari yang diproduksi oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan, dengan syarat kalian harus duduk tenang dan rapi” kemudian siswa menjawab siap, lalu mereka duduk tenang dan rapi.

(b) Kegiatan Inti

Setelah tahap pendahuluan selesai, kemudian masuk kepada kegiatan inti. pada tahap ini siswa menyaksikan tayangan film Pangeran Antasari. Suasana kelas terlihat tenang, sesekali beberapa siswa terbawa emosi dengan teriak-teriakan semangat berjuang, saat itulah guru mulai memberikan penguatan-penguatan terkait nilai-nilai luhur dari seorang pahlawan serta pentingnya persatuan dan kesatuan. Saat penayangan juga siswa ditruksikan sambil mengisi LKS (lembar kerja siswa) yaitu menulis dikolom yang sudah disediakan beberapa nama-nama pahlawan yang ada dalam film Pangeran Antasari tersebut. Adapun tujuan diberikan intruksi seperti itu adalah menjaga konsentrasi siswa saat menyaksikan film Pangeran Antasari, sehingga suasana kelas akan kondusif. Namun Berhubung

durasi filmnya cukup lama dan waktu terbatas karena akan masuk guru mata pelajaran agama (non tematik), maka penyangan film Pangeran Antasari akan dilanjutkan besok.

(c) Kegiatan Akhir

Setelah kegiatan menyaksikan film Pangeran Antasari berakhir, selanjutnya guru memberikan kesimpulan dengan memancing siswa dengan sebuah pertanyaan “dari film Pangeran Antasari yang telah kalian saksikan, pelajaran atau nilai apa yang dapat diambil dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari?”. Siswa secara antusias menjawab, namun diantara jawaban siswa ada yang tepat ada juga kurang tepat, beberapa jawaban siswa adalah pantang menyerah, kerja sama, cinta tanah air, jujur, membela yang benar, tabah, dan sabar. Sebelum pembelajaran ditutup guru memberikan tugas individu yang dikerjakan di rumah, karena waktu pembelajaran hampir habis, sebelum menutup guru menyampaikan materi yang di bahas pada pertemuan selanjutnya.

3) Pertemuan III (*Treatmen III*)

Pertemuan III dilaksanakan pada hari Sabtu, 21 Juli 2018 pukul 10.20-11.10 WITA. Dalam pertemuan ini siswa akan diberikan materi pembelajaran tema pahlawanku yaitu meneladani sikap-sikap pahlawan serta menyaksikan lanjutan tayangan film Pangeran Antasari. Adapun proses pembelajarannya terbagi menjadi beberapa tahap yaitu sebagai berikut.

(a) Kegiatan Pendahuluan

Pada pertemuan yang ketiga ini, guru seperti pertemuan-pertemuan sebelumnya, mengucapkan salam, berdoa bersama-sama, menanyakan kabar siswa, memeriksa kehadiran siswa dengan bertanya siapa yang tidak hadir hari ini? Kemudian siswa menjawab hadir semua. Dilanjutkan guru melakukan apersepsi dan motivasi dengan menanyakan bagaimana perasaan kalian setelah melihat tayangan film Pangeran Antasari kemarin? Secara antusias siswa menjawab kami senang, seru filmnya, ceritanya bagus, dan jawaban yang paling terharu adalah ayo kita berjuang juga seperti Pangeran Antasari. Kemudian guru memanfaatkan jawaban-jawaban siswa tersebut sebagai alat motivasi dan membangkitkan semangat belajar siswa. Seperti ayo berjuang seperti Pangeran Antasari, kata guru ya benar kita harus berjuang, namun perjuangan kita bukan dalam bentuk perang akan tetapi berjuang dalam bentuk rajin belajar, mematuhi peraturan sekolah, taat kepada orang tua, hormat kepada guru, suka menolong teman, dan berbuat baik kepada sesama. Itulah bentuk perjuangan kita sekarang agar tercipta suasana aman dan damai khususnya di daerah Banjarmasin sehingga membantu mengurangi konflik yang terjadi di Negara Indonesia sekarang ini.

(b) Kegiatan Inti

Pada tahap ini siswa menyaksikan tayangan lanjutan film Pangeran Antasari yang akan dipandu oleh guru kelas, selama pemutaran film berlangsung sesekali guru menjelaskan apa yang dimaksud mengenai percakapan dalam film tersebut hal ini dilakukan guna menghindari salah memahami alur cerita Pangeran Antasari.

(c) *Posttest*

Setelah dilaksanakan kegiatan pembelajaran Tema Pahlawanku sebanyak 3 kali pertemuan, pada pertemuan terakhir guru mengadakan *posttest*. Dalam mengerjakan soal-soal *posttest* siswa tidak boleh membantu satu sama lain. Tujuan *posttest* ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang Tema Pahlawanku setelah diberi perlakuan (*treatment*) menyaksikan film Pangeran Antasari.

1. Deskripsi Hasil Belajar Sebelum menggunakan media Film Pangeran Antasari pada mata pelajaran Tema Pahlawanku (*Pretest*)

Tabel 4.9 Hasil Belajar Sebelum menggunakan media Film Pangeran Antasari pada mata pelajaran Tema Pahlawanku (*Pretest*)

No	Nama	Nilai
1	Ahmad Aidil Azhar	20
2	Ahmad Rayhan	40
3	Ahmad Sauqi	50
4	Fikrima Ramadhani	10
5	Hermawati Ariyani	50
6	Muhammad Aditya Dwi Saputra	50
7	Saipul Bahri	20
8	M. Mazli	10
9	M. Hafiz Aziz	20
10	M. Hasyim Arrosyid	30
11	M. Rayhan Azmi	60
12	M. Saufi	30
13	Nazila Rabiah Salma Nuryani	40
14	Norlaila Sari	20
15	Putra Ade Pratama	30
16	Rabiatul Adawiyah	40
17	Raihan	20
18	Sania Ramadhani	30
19	Elya Yanti	50
20	Rafika	20

Hasil belajar sebelum menggunakan media Film Pangeran Antasari siswa berupa nilai *pretest*. Nilai ini untuk mengetahui rata-rata pada mata pelajaran Tema Pahlawanku kelas IV di MI Sullamut Taufiq Kota Banjarmasin. Sehingga dapat diketahui hasil belajar masing-masing dari peserta didik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di atas.

4.10 Tabel Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* Siswa

Rentang nilai	Tingkat hasil belajar	F	%
95,00 – 100,00	Istimewa	0	0%
80,00 - < 95,00	Amat baik	0	0%
65,00 - <,98,00	Baik	1	5%
55,00 - < 65,00	Cukup	1	5%
40,00 - <55,00	Kurang	8	40%
0,00 - < 40,00	Amat kurang	12	60%

Berdasarkan tabel 4.10 tersebut diketahui bahwa nilai siswa terdapat 1 orang atau 5% termasuk kualifikasi “Baik”, 1 orang atau 5% termasuk kualifikasi “cukup”, 8 orang atau 40% termasuk kualifikasi “kurang”, dan 12 orang termasuk kualifikasi “amat kurang” atau 60%.

2. Analisis kemampuan sebelum menggunakan media Film Pangeran Antasari pada mata pelajaran Tema Pahlawanku (*pretest*)

4.11 Tabel Rata-rata, standar deviasi, dan varians *pretest*

Nilai	Kemampuan awal
Mean	32,0000
Standar deviasi	14,72556
Varians	216,842
nilai maksimum	60,00
Nilai minimum	10,00

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar sebelum di kelas IV pada mata pelajaran Tema Pahlawanku yaitu 32,0000 dan standar deviasinya 14,72556 Perhitungan lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran.

a. Uji Normlitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan SPSS

Tabel 4.12. Rangkuman Uji Normalitas Hasil Belajar *Pretest* Siswa.

Kelas	A	Signifikansi	Kesimpulan
Eksperimen	0,05	0,051	Normal

Berdasarkan tabel di atas uji normalitas untuk kelas IV MI Sullamut Taufiq Kota Banjarmasin menunjukkan signifikansi bernilai $0,051 > 0,05$, jadi data berdistribusi normal, perhitungan lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

3. Deskripsi Hasil Belajar Sesudah Menggunakan Media Film Pangeran Antasari Pada Mata Pelajaran Tema Pahlawanku (*Posttest*)

Tes akhir dilakukan untuk mengetahui hasil belajar akhir siswa kelas IV MI Sullamut Tafiq Kota Banjarmasin pada mata pelajaran Tema Pahlawanku. Tes dilakukan pada akhir pertemuan setelah siswa telah menonton film pangeran antasari yang telah ditayangkan yaitu pada pertemuan ke-4. Peserta didik yang mengikuti tes tersebut berjumlah 20 orang. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

4.13 Tabel Hasil Belajar Sesudah menggunakan media Film Pangeran Antasari pada mata pelajaran Tema Pahlawanku (*Posttest*)

No	Nama	Nilai
1	Ahmad Aidil Azhar	70
2	Ahmad Rayhan	90
3	Ahmad Sauqi	80
4	Fikrima Ramadhani	90
5	Hermawati Ramadhani	100
6	Muhammad Aditya Dwi Saputra	90
7	Saipul Bahri	80
8	M. Mazli	80
9	M. Hafiz Aziz	90
10	M. Hasyim Arrosyid	100
11	M. Rayhan Azmi	60
12	M. Saufi	90
13	Nazila Rabiah Salma Nuryani	100
14	Norlaila Sari	90
15	Putra Ade Pratama	90
16	Rabiatul Adawiyah	80
17	Raihan	80
18	Sania Ramadhani	100
19	Elya Yanti	90
20	Rafika	90

Hasil belajar sesudah menggunakan media film Pangeran Antasari siswa berupa nilai *posttest*. Nilai ini untuk mengetahui rata-rata pada mata pelajaran Tema Pahlawanku kelas IV di MI Sullamut Taufiq Kota Banjarmasin. Sehingga dapat diketahui hasil belajar masing-masing dari peserta didik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di atas.

4.14 Tabel Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest* Siswa

Rentang nilai	Tingkat hasil belajar	F	%
95,00 – 100,00	Istimewa	4	20%
80,00 - < 95,00	Amat baik	13	65%
65,00 - <,98,00	Baik	1	5%
55,00 - < 65,00	Cukup	1	5%
40,00 - <55,00	Kurang	0	0%
0,00 - < 40,00	Amat kurang	0	0%

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa nilai siswa terdapat 4 orang atau 20 % termasuk kualifikasi “istimewa”, 13 orang atau 65 % termasuk kualifikasi “amat baik” , 1 orang termasuk kualifikasi ”baik” atau 5%, dan 1 orang termasuk kualifikasi ”cukup” atau 5%.

a. Analisis kemampuan sesudah menggunakan media Film Pangeran Antasari pada mata pelajaran Tema Pahlawanku siswa (*posttest*)

Tabel 4.15. Rata-Rata, Standar Deviasi Dan Varians *Posttest*

Nilai	Kemampuan awal
Mean	87,0000
Standar deviasi	9,23381
Varians	85,263
nilai maksimum	100,00
Nilai minimum	60,00

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil *posttest* memiliki nilai rata-rata di kelas IV pada mata pelajaran Tema pahlawanku yaitu sebesar 87,0000 dan standar deviasinya 9,23381 Perhitungan lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran.

b. Uji normalitas

Tabel 4.16. Rangkuman Uji Normalitas nilai kemampuan *Posttest*

Kelas	A	Signifikansi	Kesimpulan
Eksperimen	0,05	0,008	Tidak Normal

Berdasarkan table di atas uji normalitas untuk kelas IV MI Sullamut Taufiq Kota Banjarmasin menunjukkan signifikansi bernilai $0,008 < 0,05$, jadi data berdistribusi tidak normal, perhitungan lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Apabila salah satu diantara nilai *pretest* dan *posttest* tidak berdistribusi normal maka menggunakan uji *wilcoxon* untuk perhitungan pengaruh media film Pangeran Antasari terhadap hasil belajar.

4. Uji Wilcoxon

Wilcoxon signed rank test adalah uji *nonparametrik* untuk mengukur signifikansi perbedaan antara 2 kelompok data berpasangan berskala data ordinal atau interval tetapi berdistribusi tidak normal. Uji *wilcoxon* digunakan untuk mengetahui penggunaan media Film Pangeran Antasari apakah terdapat pengaruh yang signifikan berdasarkan dari nilai *pretest* dan *posttest* yang telah dilakukan.

Tabel 4.17. Rangkuman Uji *Wilcoxon*

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Postest - Pretest	Negative Ranks	0 ^a	,00	,00
	Positive Ranks	20 ^b	10,50	210,00
	Ties	0 ^c		
	Total	20		

a. Postest < Pretest

b. Postest > Pretest

c. Postest = Pretest

Tabel di atas menunjukkan hasil rangking yang mendapatkan nilai *posttest* lebih tinggi daripada nilai *pretest* yaitu berjumlah 20 orang. Perhitungan lebih lengkapnya dengan menggunakan SPSS dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.18 Test Statistik Uji wilcoxon

Test Statistics ^a	
	Posttest – Pretest
Z	-3,941 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

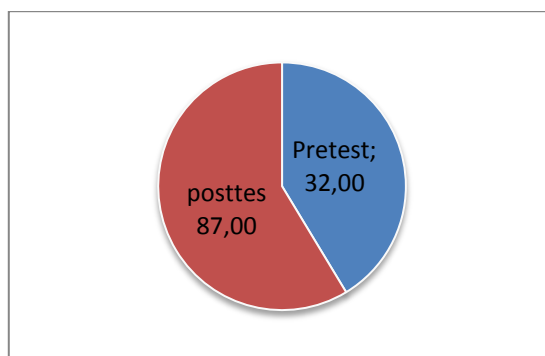
Nilai Z yang didapat sebesar -3,941^b dengan nilai *p value asymp. Sig.*(2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai α yang telah ditetapkan yaitu $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan media Film Pangeran Antasari terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Tema Pahlawanku kelas IV di MI Sullamut Taufiq Kelurahan Kuripan Kota Banjarmasin Timur.

C. Pembahasan Hasil penelitian

Media Film Pangeran Antasari dapat menjadi salah satu media pembelajaran sejarah yang baik digunakan untuk peserta didik karena penggunaan media tersebut memudahkan siswa untuk mengingat dan mempermudah pemahaman siswa dalam belajar karena siswa dapat mampu mengetahui secara nyata bagaimana sejarah Pahlawan zaman dulu khususnya Pangeran Antasari Pahlawan dari Banjarmasin ketika mempertahankan tanah kelahiran dari penjajahan Belanda.

Berdasarkan tabel 4.9 hasil belajar awal dari kelas eksperimen tersebut diketahui bahwa masih ada siswa yang mendapatkan nilai rendah berbeda setelah

perlakuan, setelah kelas tersebut diberi perlakuan maka terjadi peningkatan hasil belajar, yang dapat dilihat pada tabel 4.13 yaitu kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan media Film Pangeran Antasari mendapat nilai yang lebih tinggi dari pada sebelum diberi perlakuan. Dapat dilihat perbedaan data sebelum dan sesudah perlakuan dalam diagram di bawah ini:



Gambar I. Diagram Penilaian Hasil Belajar Awal dan Hasil

Berdasarkan diagram di atas, rata-rata hasil belajar awal di kelas I sebelum diberi perlakuan yaitu sebesar 32,00, setelah diberi perlakuan dengan menggunakan media Film Pangeran Antasari mengalami peningkatan yaitu sebesar 87,00.

Berdasarkan pengujian dengan menggunakan uji *wilcoxon* diketahui nilai signifikansinya adalah $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan sebelum dan sesudah menggunakan media Film Pangeran Antasari terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Tema Pahlawanku kelas IV di MI Sullamut Taufiq Kelurahan Kuripan Kota Banjarmasin.

b. Deskripsi Hasil Belajar Siswa Tema Pahlawanku Setelah Melihat Film Pangeran Antasari

Data untuk hasil belajar awal siswa adalah nilai *pretest*. Sebelum pembelajaran dilaksanakan, terlebih dahulu dilihat hasil belajar awal kelas ini yang diambil dari nilai *pretest*. Nilai awal ini digunakan untuk mengetahui rata-rata kemampuan pemahaman siswa materi Tema Pahlawanku kelas IV MI Sullamut Taufiq Banjarmasin, sehingga dapat diketahui kemampuan awal berupa hasil belajar masing-masing siswa.

Berdasarkan hasil analisis data yang diuraikan, hasil secara keseluruhan tes awal menunjukkan bahwa rata-rata nilai peserta didik di kelas eksperimen hanya sebesar 32,00, yakni pada kualifikasi cukup, dengan nilai minimum 10 dan maksimum 60. Pada tes awal, setengah dari semua peserta didik tidak bisa menjawab soal. Namun setelah diberi perlakuan dengan menggunakan media Film Pangeran Antasari hasil tes akhir keseluruhan menunjukkan rata-rata nilai 87,00 yakni berada kualifikasi Istimewa dengan nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 100. Berdasarkan hasil uji wilcoxon di dapatkan nilai Z yaitu sebesar $-3,941^b$ dengan P value (*Asym Sig. (2-tailed)*) sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai α yang telah ditetapkan yaitu $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan media terhadap Film Pangeran Antasari hasil belajar siswa pada mata pelajaran Tema Pahlawanku kelas IV di MI Sullamut Taufiq Kelurahan Kuripan Kota Banjarmasin.

Penayangan film Pangeran Antasari dalam pembelajaran dapat membawa siswa larut dalam cerita seperti ketika kita menonton sebuah sinetron TV sehingga ceritanya tanpa disadari tertanam dalam saraf motorik otak bahkan sampai para

pemain filmnya baik tokoh utama maupun tokoh pendukung dapat diingat beserta karakter atau sifat dari para tokoh tersebut. Begitu juga dengan film Pangeran Antasari, siswa tanpa disadari akan larut dalam alur ceritanya sehingga mereka mampu mengetahui sejarah dan para tokoh dalam film tersebut beserta peran maupun karakter dari tokoh tersebut. Sehingga dapat dikatakan pembelajaran Tema Pahlawanku dengan media film Pangeran Antasari lebih efektif dan kreatif.

Berdasarkan uraian di atas, diketahui bahwa hasil penelitian ini memberikan deskripsi bahwa pembelajaran Tema Pahlawanku melalui tayangan film Pangeran Antasari dapat memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Teori ini dapat dijadikan alternatif pilihan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik yang mengharapkan adanya peningkatan hasil belajar siswa.